

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang bergerak mengelola jasa manajemen keuangan masyarakat. Kecepatan, kemudahan, dan keamanan merupakan salah satu bentuk layanan yang harus mampu diberikan oleh lembaga perbankan kepada para nasabahnya. Lemahnya ekonomi yang diakibatkan oleh krisis ekonomi dan krisis moneter, mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan praktis dan strategi dalam memperbaiki kondisi di bidang ekonomi.

Dalam kehidupan perekonomian bank memegang peranan yang sangat penting sebagai lembaga keuangan. Kegiatan-kegiatan dunia usaha, baik di sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, dan jasa secara umum tidak bisa dilepaskan dari peranan jasa bank atau dunia perbankan ini. Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, fungsi utama perbankan ini adalah sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana masyarakat.

Untuk terlaksananya pembangunan di bidang ekonomi, perlu tersedia faktor-faktor produksi, seperti faktor alam, tenaga kerja, skill, dan modal. Pembangunan ini dapat berhasil bila di dukung oleh sumber dana yang memadai atau yang mampu membiayai pembangunan tersebut. Sumber dana ini dapat di himpun dari masyarakat, berupa tabungan yang nantinya akan disalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit melalui bank.

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi perantara dalam pemnghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut

kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam aktivitasnya menyalurkan kredit, bank harus mempertimbangkan berbagai hal agar kredit yang disalurkan tersebut seperti tagahan kembali tepat waktunya. Untuk itu, bank sebelum menyalurkan kredit pada nasabahnya harus mengetahui betul kondisi peminjam, harta bendanya, dan kemampuannya untuk membayar kembali kredit yang diterima.

Ada 2 jenis kepercayaan yang melekat pada usaha bank, yaitu kepercayaan dari masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank dan kepercayaan dari bank kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank. Apabila kepercayaan dari bank itu tidak dimanfaatkan dengan baik, maka bank akan menanggung resiko berupa kerugian atas keterlambatan pembayaran cicilan dan kredit macet atau kredit yang tidak dapat di tagih pada saat jatuh tempo karena uang simpanan dari masyarakat tersebut harus dikembalikan. Untuk itu, bank harus memperhatikan kesanggupan dan kemampuan debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati.

Untuk menjaga kegiatan perkreditan berjalan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah di tentukan, maka ditentukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian kredit yang sebaik mungkin, agar tujuan bank tercapai serta hubungan bank dengan nasabah dapat terpelihara dengan baik.

Perkembangan Bank BTN sebagai salah satu institusi finansial yang terbesar di Indonesia dan didukung oleh lebih dari 50 tahun pengalaman. Bank BTN terus berupaya menjadi bank yang dapat mewujudkan keinginan nasabah dalam kredit perumahan. Bank BTN telah di percaya oleh pemerintah sebagai penyaluran kredit perumahan sejak 1974, dan telah berdiri sebagai perseroan sejak 1897.

Sejak saat itu, Bank BTN telah berjuang untuk membantu keluarga Indonesia dari seluruh lapisan masyarakat untuk memiliki tempat tinggal yang baik dan nyaman.

Sejalan dengan visi Bank BTN untuk menjadi bank terkemuka dalam pembiayaan perumahan, maka pembagian bidang usaha dibagi menjadi KPR & perbankan konsumen, perumahan & perbankan komersial, serta perbankan syariah untuk memberikan pilihan lebih luas dalam melayani nasabah selain bidang pembiayaan perumahan yang sudah merupakan komitmen awal perusahaan.

Sehubungan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih mengenai masalah perkreditan, terutama tentang pengelolaan serta penyaluran kredit yang akan penulis paparkan dalam bentuk sebuah laporan kerja praktek dengan judul **“Prosedur Pemberian dan Pengelolaan Kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Bukittinggi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas penulis ingin membahas masalah tentang sistem pengelolaan kredit di Bank BTN Bukittinggi yaitu:

1. Bagaimana prosedur pemberian dan pengelolaan kredit di Bank Tabungan Negara Bukittinggi?
2. Apa saja kendala dalam prosedur pemberian dan pengelolaan kredit di Bank Tabungan Bukittinggi?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam prosedur pemberian dan pengelolaan kredit di Bank Tabungan Negara Bukittinggi.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prosedur pemberian dan pengelolaan kredit di Bank Tabungan Negara Bukittinggi.
- 2 Mengetahui apa saja kendala dalam prosedur pemberian dan pengelolaan kredit di Bank Tabungan Bukittinggi.
- 3 Mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam prosedur pemberian dan pengelolaan Kredit di Bank Tabungan Bukittinggi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan.
2. Manfaat teoritis, agar bisa mengetahui bagaimana Proses Pemberian dan pengelolaan Kredit di Bank BTN Bukittinggi.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah kerja Praktek atau Magang ini, penulis melaksanakan pada Bank BTN cabang Bukittinggi. Dimana pelaksanaannya akan penulis lakukan selama 2 bulan (40 hari kerja)

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman, maka sistematika dalam penulisan laporan ini disusun dalam lima bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Dalam bab ini diuraikan tentang dasar penulisan judul, tujuan magang secara umum dan secara khusus, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian sistem, pengertian pengelolaan dan pengertian kredit.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.

Dalam hal ini penulis menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan Bank BTN Bukittinggi. Uraian ini berisi tentang mencakup sejarah perusahaan, visi dan misi, tujuan perusahaan, perkembangan perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN.

Berisikan laporan dari hasil kegiatan magang yaitu menguraikan tentang Prosedur Pemberian dan Pengelolaan Kredit di Bank BTN Bukittinggi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Dalam bab ini merupakan penutup yang mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan bab sebelumnya.

